

PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPALA KELUARGA DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RT KELURAHAN BATU IX TANJUNGPINANG TIMUR

Kholilah Samosir, Luh Pitriyanti, Riski Suci Daliana,
Program Studi D-III, Poltekkes Tanjungpinang
E-mail: kholilahsam@gmail.com

ABSTRACT: *Corona virus disease 2019 (COVID-19) has become a health problem that is in the spotlight and attention of the world. The number of COVID-19 cases in the Tanjungpinang City area in 2021 has reached 10,212 cases. Village Batu IX is the highest number of COVID-19 cases in Tanjungpinang City, namely 1,998 cases. This study aims to describe the knowledge and attitudes of the head of the family in complying with health protocols during the COVID-19 pandemic in RT Batu IX Village, Tanjungpinang Timur. This study uses quantitative descriptive research by means of interviews using questionnaires, sampling techniques using the purposive sampling with a total sample of 100 families residing in RT Batu IX Village. Data analysis using univariate. The results of this study indicate that the knowledge of the head of the family is good as many as 75 people (75.0%), sufficient knowledge of the head of the family as many as 20 people (20.0%) and lack of knowledge of the head of the family as many as 5 people (5.0%), and the good attitude of the head of the family as many as 25 people (25.0%), enough attitude of the head of the family as many as 72 people (72.0%) and the attitude of less than the head of the family as many as 3 people (3.0%). The conclusions in this study were that the knowledge of the head of the family was good, while the attitude of the head of the family was sufficient in complying with the health protocol.*

Keywords: *Knowledge and attitude, health protocol, COVID-19*

ABSTRAK: *Corona virus disease 2019 (COVID-19) telah menjadi masalah kesehatan yang menjadi sorotan dan perhatian dunia. Kasus COVID-19 di wilayah Kota Tanjungpinang 2021 tercatat sudah mencapai 10.212 kasus. Kelurahan Batu IX merupakan jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Kota Tanjungpinang yaitu 1.998 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara wawancara menggunakan kuesioner, teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 KK yang berada di RT Kelurahan Batu IX. Analisis data menggunakan univariat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga baik sebanyak 75 orang (75,0%), pengetahuan cukup kepala keluarga sebanyak 20 orang (20,0%) dan pengetahuan kurang kepala keluarga sebanyak 5 orang (5,0%), dan sikap baik kepala keluarga sebanyak 25 orang (25,0%), sikap cukup kepala keluarga sebanyak 72 orang (72,0%) dan sikap kurang kepala keluarga sebanyak 3 orang (3,0%). Kesimpulan pada penelitian ini pengetahuan kepala keluarga baik sedangkan sikap kepala keluarga cukup dalam mematuhi protokol kesehatan.*

Kata kunci: *Pengntahuan dan sikap, protokol kesehatan, COVID-19*

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (COVID-19) telah menjadi masalah kesehatan yang menjadi sorotan dan perhatian dunia. *Corona Virus* merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis infeksi saluran pernapasan dapat menyebabkan hidung tersumbat dan batuk hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Berdasarkan kasus pertama di Wuhan, China mengalami peningkatan kasus COVID-19 setiap hari, dengan peningkatan pada akhir Januari dan awal Februari 2020. Menurut WHO pada 21 Januari 2022, jumlah kasus COVID-19 terkonfirmasi mencapai 336.790.193 kasus di seluruh dunia.¹ Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 di Indonesia 21 Januari 2022 dengan 14.119 kasus aktif COVID-19. Berdasarkan data per 23 Desember 2021, jumlah kasus terkonfirmasi di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 53.498 kasus. COVID-19 di wilayah Kota Tanjungpinang 2021 tercatat

sudah mencapai 10.212 kasus. Kelurahan Batu IX merupakan kasus COVID-19 tertinggi di Kota Tanjungpinang yaitu sejumlah 1.998 kasus.

Berdasarkan survei awal di RT Kelurahan Batu IX, banyak masyarakat yang kurang mengetahui dan tidak mematuhi protokol kesehatan, masih ada masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan, seperti sikap kepala keluarga yang pulang berkerja tidak menerapkan protokol kesehatan, juga terdapat masyarakat yang merasa risih saat menggunakan masker sehingga di lingkungan di RT Kelurahan tersebut banyak yang terpapar COVID-19 bahkan ada yang sampai meninggal dunia. Pemahaman kepala keluarga mengenai protokol kesehatan sangat penting untuk mengurangi mata rantai penularan COVID-19. Pengetahuan tentang COVID-19 sangat penting untuk tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus COVID-19. Sikap masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dapat mempengaruhi kesehatan bagi keluarga di rumah. Dengan mematuhi

protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi keramaian dan mengurangi mobilitas dapat memutuskan mata rantai penyebaran penyakit COVID-19. Maka dari itu masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sikap keseharian dengan mematuhi protokol kesehatan yang baik.

Permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di RT Kelurahan Batu IX yakni sebanyak 300 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu seperti karakteristik populasi ataupun karakteristik yang diketahui sebelumnya. pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan lembar kuesioner tentang pengetahuan dan sikap yang diberikan kepada responden. Menggunakan Analisis data univariat. Penelitian ini dilakukan di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur pada bulan Mei sampai Juni.

HASIL

Data dari hasil penelitian pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur, yang

dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	%
A. Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	88	88,0
2.	Perempuan	12	12,0
	Jumlah	100	100
B. Umur			
1.	17-25	1	1,0
2.	26-35	11	11,0
3.	36-45	42	42,0
4.	46-55	29	29,0
5.	56-65	17	17,0
	Jumlah	100	100
C. Pekerjaan			
1.	ASN/PNS	15	15,0
2.	Swasta	23	23,0
3.	Wiraswasta	26	26,0
4.	Buruh	14	14,0
5.	Petani	4	4,0
6.	Ibu Rumah Tangga	8	8,0
7.	Tidak Bekerja	10	10,0
	Jumlah	100	100
D. Pendidikan			
1.	SD	18	18,0
2.	SMP	28	28,0
3.	SMA/Sedrajat	33	33,0
4.	Diploma 3	7	7,0
5.	S1	14	14,0
	Jumlah	100	100
E. Riwayat Covid-19			
1.	Pernah Terpapar COVID-19	26	26,0
2.	Tidak Pernah Terpapar COVID-19	74	74,0
	Jumlah	100	100
F. Riwayat Vaksinasi			
1.	Belum Vaksin	10	10,0
2.	Dosis 1	11	11,0
3.	Dosis 2	27	27,0
4.	Booster	52	52,0
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat, dari 100 KK, berdasarkan jenis

kelamin jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 88 orang (88,0%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang (12,0%). Berdasarkan umur jumlah responden tertinggi berumur 36-45 tahun sebanyak 42 orang (42,0%) dan jumlah responden terendah berumur 17-25 tahun sebanyak 1 orang (1,0%). Berdasarkan pekerjaan jumlah responden pekerja tertinggi kategori wiraswasta sebanyak 26 orang (26,0%), dan jumlah responden pekerja yang terendah kategori petani sebanyak 4 orang (4,0%). Berdasarkan pendidikan jumlah responden tertinggi berpendidikan SMA sebanyak 33 orang (33,0%), dan jumlah responden terendah berpendidikan Diploma 3 sebanyak 7 orang (7,0%). Berdasarkan Riwayat COVID-19 jumlah responden yang memiliki Riwayat COVID-19 pernah terpapar COVID-19 sebanyak 26 orang (26,0%), dan jumlah responden yang memiliki Riwayat COVID-19 tidak pernah terpapar COVID-19 sebanyak 74 orang (74,0%). Berdasarkan Riwayat Vaksinasi

jumlah responden tertinggi yang memiliki Riwayat Vakasinasi Booster sebanyak 52 orang (52,0%), dan jumlah responden terendah memiliki Riwayat Vaksinasi belum vaksin sebanyak 10 orang (10,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Responden Kepala Keluarga Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur

No	Distribusi Frekuensi Responden	Frekuensi	%
A. Pengetahuan			
1.	Baik	75	75,0
2.	Cukup	20	20,0
3.	Kurang	5	5,0
Jumlah		100	100
B. Sikap			
1.	Baik	25	25,0
2.	Cukup	72	72,0
3.	Kurang	3	3,0
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di RT Kelurahan Batu IX dengan jumlah tertinggi dalam kategori baik sebanyak 75 kepala keluarga (75,0%) dan jumlah terendah dalam kategori kurang sebanyak 5 kepala keluarga (5,0%). Berdasarkan sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di RT Kelurahan Batu IX dengan jumlah tertinggi dalam kategori cukup sebanyak 72 kepala keluarga (72,0%) dan jumlah terendah dalam

kategori kurang sebanyak 3 kepala keluarga (3,0%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil rasa ingin tahu yang muncul melalui panca indera, terutama proses penglihatan dan pendengaran terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan informasi terorganisir yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Pengetahuan bisa diartikan sebagai informasi yang dapat ditindaklanjuti atau digunakan sebagai dasar untuk tindakan, keputusan, dan strategi baru.

Hasil penelitian mengenai pengetahuan kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi di RT Kelurahan Batu IX menunjukkan bahwa dari 100 responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 75 kepala keluarga (75%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden sudah mengetahui 5M protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Sejalan dengan penelitian lain didapatkan hasil pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan

mayoritas baik (70,7%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya, mayoritas responden yang didapatkan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan jumlah mencapai 99% dari 1.102 responden di Indonesia terkait *social distancing* dalam pencegahan dan penularan COVID-19.

Pengetahuan mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 sebagai pengenalan atau kumpulan informasi hasil pemikiran manusia, seperti pemahaman, penularan dan pencegahan untuk mengidentifikasi dan merespon COVID-19.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pekerjaan serta pendidikan. Umur dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena seiring bertambahnya umur, tingkat pengetahuan seseorang dalam berpikir dan bekerja, memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan pengalaman.

Status pekerjaan responden sebagian besar wiraswasta sebanyak 26 orang (26%), pekerja swasta 23 orang (23%), dan pekerja ASN/PNS

sebanyak 15 orang (15%). Dengan adanya pekerjaan kepala keluarga semakin sering berinteraksi, karena dengan sering berinteraksi akan mendapat banyak informasi mengenai pencegahan COVID-19. Pengetahuan serta pengalaman seseorang dipengaruhi oleh pekerjaan, karena berkerja lebih sering menggunakan otak maka kemampuan otak menyimpan daya ingat akan bertambah ketika sering dipakai sehingga pengetahuannya menjadi baik.

Pendidikan adalah salah satu faktor pendorong pengetahuan. Responden dalam penelitian ini terdapat pendidikan yang berbeda-beda yaitu SD, SMP SMA, Diploma dan S1. Sebagian besar responden pada penelitian ini yaitu berpendidikan SMA/Sedrajat sebanyak (31,0%). Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpikir, memungkinkan seseorang untuk berpikir lebih rasional dan mampu menjelaskan dalam menanggapi informasi. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan.

Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan semakin memudahkan untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan perguruan tinggi bisa memperoleh pengetahuan tidak hanya dari sosial media, tetapi juga dari orang lain. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pengetahuan yang di dapat.

Hasil penelitian mengenai sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi di RT Kelurahan Batu IX, menunjukkan bahwa dari 100 responden memiliki sikap cukup sebanyak 72 kepala keluarga (72,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap kepala keluarga di RT 004 RW 007 Kelurahan Batu IX masih ada beberapa yang belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan, sehingga sikap untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19 masih cukup, masyarakat juga mengetahui bahwa adanya pernyataan Presiden yang mengatakan jika masyarakat sedang beraktivitas di luar ruangan atau di area terbuka yang tidak padat orang maka diperbolehkan untuk tidak memakai masker, hal tersebut

juga bisa menyebabkan sikap kepala keluarga tidak sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan.

Sikap adalah pendapat individu atau pendapat responden atau penilaian terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah kesehatan dan faktor risiko kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Terdapat pengalaman, emosional, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, sosial media, moral, dan kepercayaan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi sikap dalam mematuhi protokol kesehatan selama pandemi COVID-19.

Sikap dapat dinyatakan sebagai pendapat seseorang tentang situasi atau situasi tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap protokol kesehatan COVID-19 sebagian besar responden berkategori cukup. Adanya respon masyarakat mengenai COVID-19 yang tidak mau menerapkan protokol kesehatan. Berbagai alasan ini disebabkan oleh ketidaknyamanan responden, meremehkan virus yang tidak terlihat, seperti kelupaan, kesibukan, keamanan, dan efek kepercayaan.

Terdapat perbedaan pada penelitian lainnya yang menyatakan bahwa sikap baik dalam pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 sebanyak (76,7%), sikap cukup sebanyak (22,9%) dan memiliki sikap pada kategori kurang sebanyak (0,5%). Dalam penelitian tersebut walaupun tidak sepenuhnya sama namun ada kemiripan.

Penelitian lain mengenai faktor determinan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 di tempat kerja menyatakan bahwa sikap baik sebanyak 109 (97,3%), sikap cukup sebanyak 3 (2,7%). Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa sikap kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 memiliki sikap cukup, karena dipengaruhi oleh faktor pekerjaan kepala keluarga yang ada di RT 004 RW 007. Sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta, dimana mereka tidak mempunyai aturan tetap yang mengharuskan untuk melakukan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pengetahuan kepala keluarga dalam mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur responden berkategori baik sebanyak 75 orang (75,0%), berkategori cukup sebanyak 20 orang (20,0%) dan berkategori kurang sebanyak 5 orang (5,0%). Sikap Kepala keluarga dalam mematuhi Protoko Kesehatan di masa Pandemi di RT Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur responden berkategori baik sebanyak 25 orang (25,0%), berkategori cukup sebanyak 72 orang (72,0%) dan berkategori kurang sebanyak 3 orang (3,0%).

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2022). *Corona virus*. <https://covid19.who.int/>. di akses pada tanggal 27 Januari 2022.
- Susilo, A. [et.al]. (2020). *Corona virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Corona Disease 2019*. DOI: <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Gugus Tugas Covid-19. (2022). *Indonesia Data Statistik Kasus*

- Covid-19.
<https://corona.kepriprov.go.id/d/ata/>. diakses pada tanggal 21 Januari 2022
- Gugus Tugas Covid-19. (2021). Kepri Data Statistik Kasus Covid-19. <https://corona.kepriprov.go.id/d/ata/>. diakses pada tanggal 25 Desember 2021
- Pitriyanti, L., Martias, I. (2021). *Karakteristik Kasus Covid-19 di Kota Tanjungpinang Pada Bulan April* 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v5i2.458>
- Gugus Tugas Covid-19. (2021). Protokol Kesehatan 5M. <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/pusdiklat-anggaran-dan-perbendaharaan-terapkan-protokol-kesehatan-5m-untuk-mencegah-penyebaran-covid19-di-lingkungan-kantor-2021-06-24-4096c9dc/> di akses pada tanggal 24 Juni 2021.
- Kaswan. (2013). *Pisikologi Kesehatan Komprehensif*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan RI.
- Maher, C. (2021). *Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19*. <https://www.jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/view/131>. di akses pada tanggal 30 Januari 2021.
- Yanti Ni Putu Emy Darma. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku*. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/128/125>. di akses pada tanggal 05 Agustus 2020.
- Purnamasari, I., & Raharyani, E. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>. di akses pada tanggal 31 Mei 2020.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. ., & Ningsih, M. . (2020). *Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>. di akses pada tanggal 2 Oktober 2020.

- Budiman dan Riyanto Agus. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- CNN Indonesia. (2022) *Jokowi Izinkan Masyarakat Lepas Masker di Ruang Terbuka - Jakarta* : Breaking News CNN Indonesia.
- Pieter [et.al]. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Prenada Media Grup. 2020.
- Kusuma, T., & Nurchayati. (2021). *Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41156/35488>_. di akses pada tanggal 05 Juli 2021.
- Darafunna, N., Tahlil, T., & Mulyati, D. (2022). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19*. DOI:<https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3308>.
- Martias, I., & Pitriyanti, L. (2021). *Faktor Determinan Penerapan Protokol Kesehatan Untuk Mencegah*. <https://doi.org/10.36929/jpk.v11i1.446>.